

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA KAMUS VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI BALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

oleh

Ni Wayan Sudarti, S.Pd., M.Hum

Menguasai kosakata yang memadai akan memudahkan seseorang untuk berkomunikasi. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Mahasiswa akan merasa kesulitan jika tidak melihat langsung wujud benda dari kosakata yang dimaksud. Melalui media kamus visual mahasiswa tidak hanya membaca tulisan saja, tetapi juga disertai dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan kosakata yang dimaksud, sehingga mahasiswa tidak akan berimajinasi lagi mengenai kosakata yang diberikan, tapi dapat melihat langsung gambar dari kosakata yang dimaksud.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Apakah penggunaan media kamus visual dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bali tahun pelajaran 2019/2020? (2) Apakah penggunaan media kamus visual dapat meningkatkan respon mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun pelajaran 2019/2020?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kamus visual dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan respon mahasiswa terhadap penggunaan media kamus visual sebagai penunjang pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bali tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 37 orang. Data prestasi mahasiswa dikumpulkan melalui metode tes dan data respon mahasiswa dikumpulkan melalui metode observasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kamus visual terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia khususnya kosakata benda berwujud perkakas yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bali. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa, yaitu pada siklus I nilai rata-rata mahasiswa 67,12 meningkat pada siklus II menjadi 81,53. Selain itu, respon mahasiswa pada siklus I yang tergolong cukup positif meningkat menjadi positif pada siklus II.

Kata kunci: kosakata bahasa Indonesia, media kamus visual

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berbahasa merupakan salah satu perilaku dari kemampuan manusia. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, merupakan alat komunikasi yang bersifat universal. Berbahasa dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pesan kepada orang lain. Tanpa adanya bahasa komunikasi tidak pernah terjadi. Terdapat dua jenis bahasa yaitu, bahasa lisan dan bahasa tulis. Terjadinya komunikasi dengan menggunakan bahasa lisan yaitu antara pendengar dan pembicara. Sedangkan bahasa tulis antara pembaca dan penulis.

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi agar kegiatan berbahasa dapat berlangsung dengan baik yaitu salah satu diantaranya dengan menguasai kosakata.

Memiliki kosakata yang memadai akan memudahkan seseorang untuk berkomunikasi. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya (Tarigan, 2011: 2). Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi bertumpu pada penguasaan kosakata yang dimiliki. Dengan menguasai kosakata yang cukup maka dapat merealisasikan keempat aspek keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan dan pemahaman kosakata merupakan wadah yang perlu dikembangkan agar bisa menunjang keterampilan dalam berbahasa. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat bergantung dari kualitas dan kuantitas penguasaan kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya akan kosakata maka semakin besar pula

kemungkinan untuk terampil berbahasa dan berkomunikasi, namun kemampuan berbahasa mahasiswa di kampus masih rendah, terutama dalam berbahasa Indonesia.

Penguasaan kosakata bahasa Indonesia mengenai jenis-jenis perkakas yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari bagi mahasiswa dirasa masih kurang. Sering terjadi kekeliruan hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa yang kurang memahami kosakata dalam bahasa Indonesia, sehingga keliru dalam menggunakannya pada saat berkomunikasi, baik dalam komunikasi lisan maupun tertulis, oleh karena itu, merupakan keharusan untuk berusaha memperkaya kosakata.

Maka perlu diadakan tindakan dengan menggunakan variasi dalam media pembelajaran. Menurut

Munadi (2013:7), media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Mengatasi masalah tersebut, dipandang perlu menggunakan media berupa kamus visual untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada mahasiswa, terutama kosakata yang berkaitan dengan jenis-jenis perkakas yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Melalui media kamus visual mahasiswa tidak hanya membaca tulisan saja, tetapi juga disertai dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan kosakata yang dimaksud, sehingga mahasiswa tidak akan berimajinasi lagi mengenai

kosakata yang diberikan, tapi dapat melihat langsung gambar yang terdapat dalam kamus visual tersebut. Menurut Arsyad (2011: 91) Visual dapat menumbuhkan minat mahasiswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Biasanya, melihat gambar-gambar akan menimbulkan ketertarikan daripada hanya melihat tulisan saja. Penggunaan media kamus visual ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia terutama yang berkaitan dengan jenis-jenis perkakas yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari, karena dalam kamus visual mahasiswa lebih mudah mengingat dan menangkap informasi yang terkandung di dalamnya dengan lebih jelas daripada hanya dengan tulisan

saja.

Berdasarkan pernyataan itu penelitian dilakukan dengan judul “Penggunaan Media Kamus Visual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bali.

Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media kamus visual dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bali?
2. Apakah penggunaan media kamus visual dapat meningkatkan respon mahasiswa Pendidikan

Ekonomi IKIP PGRI Bali dalam penguasaan kosakata bahasa Bali?

Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah atau tolok ukur seseorang dalam melakukan sebuah aktivitas. Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan, karena tujuan merupakan arah atau sasaran yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian berisi uraian tentang hal-hal yang ingin dicapai dalam melakukan sebuah aktivitas. Berdasarkan hal itu, tujuan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan Umum

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran bahasa

Indonesia, terutama dalam penguasaan kosakata dalam bahasa Indonesia baik di sekolah maupun dimasyarakat.

Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Guna mengetahui efektivitas penggunaan media kamus visual dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bali.
2. Guna mengetahui respon mahasiswa dengan digunakannya media kamus visual untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bali.

LANDASAN TEORI

Landasan teori sangat diperlukan dalam menunjang sebuah penelitian karya tulis yang bersifat ilmiah. Teori yang akan diuraikan yaitu (1) kosakata, dan (2) kamus visual.

Kosakata

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan terampil berbahasa. Apabila masalah ini benar-benar dipahami maka dapatlah dimengerti betapa pentingnya pengajaran kosakata yang bersistem di sekolah sedini mungkin. Kuantitas dan kualitas kosakata seorang mahasiswa turut menentukan keberhasilannya dalam kehidupan. Menurut Suhardi (2013: 68), kosakata

suatu bahasa tertentu pada hakikatnya adalah daftar nama yang oleh konvensi dikaitkan dengan barang-barang atau makna yang tak tergantung keberadaannya. Kosakata merupakan semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa termasuk ke dalam kosakata bahasa tersebut. Kosakata mengacu kepada kekayaan kata yang dimiliki oleh pembaca dan penulis.

Kosakata Dasar

Kosakata dasar dapat dikatakan mempunyai ciri khas yang berbeda pada setiap bahasa. Bahasa yang satu dengan bahasa yang lain tidak akan mempunyai kosakata dasar yang sama. Menurut Tarigan (2011: 3), kosakata dasar (*basic vocabulary*) adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kosakata dasar merupakan sumber pokok segala makna, cakupan kosakata dasar sangat luas sehingga mampu diterapkan dalam ilmu linguistik pada umumnya.

Kosakata dan Kemampuan Mental

Berbicara mengenai hubungan kosakata dan kemampuan mental, maka prinsipnya kita telah memasuki wilayah hubungan bahasa dan pikiran. Menurut Tarigan (2011: 15), mengenai hubungan antara bahasa dan pikiran ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Bagi Piaget, pikiranlah yang pertama sekali muncul, kemudian menyusul ekspresi linguistik mengenai itu. Bahasa tidaklah menstruktur atau menyusun pikiran, tetapi merupakan sarana untuk mengkomunikasikannya kepada yang lain.
- b. Bagi Vygotsky, ujaranlah yang mengatur perilaku kognitif serta membimbing tindakan-tindakan seseorang.

Kata-kata berhubungan secara hirarkis, seperti halnya warna- warna,

kata-kata pun dapat ditata dalam berbagai sistem. Pendek kata dapat dikatakan bahwa "mempelajari kata-kata bukanlah merupakan kegiatan yang terisolasi, tetapi merupakan suatu bagian kehidupan yang berjalan terus, suatu proses konseptualisasi yang tak pernah berakhir" (Dale dalam Tarigan, 2011: 18).

Media Visual

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat menumbuhkan minat mahasiswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan mahasiswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu

untuk menyakinkan terjadinya proses informasi (Arsyad, 2011: 91).

Kamus Visual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 218), kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan yang biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang maknanya, pemakainya, atau terjemahannya. Kamus tidak hanya sekedar pencatat atau perekam makna kata. Dalam beberapa hal kamus merupakan tempat penyimpanan pengalaman-pengalaman manusia yang telah diberi nama, dan merupakan sarana yang penting bagi pengajaran kosakata (Tarigan, 2011: 200).

Kamus visual adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan berikut keterangan tentang maknanya yang disertai dengan gambar mengenai kosakata yang

dimaksud.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang bersifat ilmiah selalu mencantumkan metode yang digunakan sebagai cara untuk mencapai hasil penelitian. Menurut Sutrisno Hadi MA (dalam Narbuko & Achmadi, 2013: 2) penelitian dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sedangkan, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 3).

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*). Menurut Paizaluddin & Ermalinda (2013: 7), penelitian

tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi (Arikunto dkk, 2010: 74).

Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi 1) tempat penelitian yakni di Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bali dan 2) waktu penelitian

yakni dilakukan pada dua siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dan waktu penelitian setiap pertemuan adalah 2 x 40 menit.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bali tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 37 mahasiswa yaitu 16 mahasiswa perempuan dan 21 mahasiswa laki - laki.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Kosakata bahasa Indonesia yang dimaksud hanya sebatas kosakata dalam bentuk benda berwujud perkakas yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik kosakata dasar maupun kosakata jadian.

Metode Pengumpulan data

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti harus dapat mengumpulkan data. Data itu dapat diambil melalui berbagai cara untuk mengetahui jenis data yang diteliti. Jenis data yang akan dikumpulkan dan akan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang dicobakan. Metode pengumpulan data sangat diperlukan agar data yang diperoleh menjadi lengkap dan jelas. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012 : 308). Dalam penelitian ini akan digunakan 2 metode pengumpulan data yaitu metode tes dan metode observasi.

Menarik Simpulan

Langkah terakhir dari metode pengolahan data adalah menarik simpulan. Menarik simpulan dimaksudkan sebagai usaha peneliti untuk mendeskripsikan secara naratif atas hasil pengolahan data yang ada. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab keberhasilan penggunaa media kamus visual untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bali tahun pelajaran 2019/2020.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian dari siklus I dan siklus II dapat diidentifikasi dua temuan yang bermakna, yaitu: 1) penggunaan media kamus visual dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan 2)

mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media kamus visual.

Dari hasil penelitian tindakan siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan nilai. Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa ada 37 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bali Tahun Pelajaran 2019/2020 yang mengikuti tes peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan menggunakan media kamus visual diperoleh hasil bahwa 3 orang mahasiswa atau 8,11% berada pada kategori baik sekali, 15 orang mahasiswa atau 40,54% berada pada kategori baik, 7 orang mahasiswa atau 18,92% berada pada kategori cukup baik, 12 orang mahasiswa atau 31,43% berada pada kategori kurang. Diketahui skor terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 46,67

dan skor tertinggi adalah 86,67 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I adalah 56,75%.

Respon mahasiswa terhadap penggunaan media kamus visual berada pada rata-rata cukup positif.

Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa ada 37 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bali Tahun Pelajaran 2019/2020 yang mengikuti tes peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan menggunakan media kamus visual diperoleh hasil bahwa 11 orang mahasiswa atau 29,73% berada pada kategori baik sekali, 21 orang mahasiswa atau 56,76% berada pada kategori baik, 5 orang mahasiswa atau 13,51% berada pada kategori cukup baik, tidak ada mahasiswa berada pada kategori kurang. Diketahui skor terendah yang diperoleh mahasiswa

adalah 63,33 dan skor tertinggi adalah 100 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II adalah 91,89%. Respon mahasiswa terhadap penggunaan media kamus visual berada pada rata-rata sangat positif.

Secara umum penelitian ini dapat dikatakan berhasil serta hipotesis yang diajukan pada bab II, yaitu 1) penggunaan media kamus visual dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bali Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterima dan 2) penggunaan media kamus visual dapat meningkatkan respon dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bali Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterima.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dapatlah disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Penggunaan media kamus visual dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Bali mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bali Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan skor rata-rata pada prasiklus sebesar 57,03 meningkat menjadi 67,12 pada siklus I. Selanjutnya pada siklus II hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan menjadi 81,53. Ketuntasan belajar klasikalnya juga meningkat. Pada saat prasiklus sebesar 35,13% mahasiswa tuntas, meningkat menjadi 56,75% pada siklus I. Selanjutnya pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 91,89%. Dari prasiklus ke siklus I peningkatan skor rata-rata

sebesar 10,09 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 21,62%. Sementara dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 14,41 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 35,14%.

- 2) Penggunaan media kamus visual mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bali Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar mahasiswa yang meningkat, dan pada siklus II nilai respon mahasiswa dari observasi yang diolah menunjukkan rata-rata 16,08 dari skor maksimal 20 dengan kategori sangat positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edesi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Narbuko, Cholid dan H.Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, H Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

*Kuantitatif, Kualitatif, dan
R&D. Bandung: Alfabeta.*

Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik
Umum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
Media.

Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005.
*Kamus Besar Bahasa
Indonesia Edisi Lux*.

Semarang: Widya Karya

Sukiman. 2012. *Pengembangan
Media Pembelajaran*.
Yogyakarta: Pustaka Insan
Madani.

Tarigan, Henry Guntur. 2011.
Pengajaran Kosakata.
Bandung: Angkasa.